Mission Imposibble

by Angelina Scarlet

Category: Fairy Tail
Genre: Adventure, Friendship
Language: Indonesian
Characters: Erza S., Levy M., Lucy H., Mirajane S.
Status: In-Progress
Published: 2016-04-05 23:21:32
Updated: 2016-04-15 17:36:14
Packaged: 2016-04-27 23:16:56
Rating: K+
Chapters: 2
Words: 2,159
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Lucy dan timnya sedang dalam misi untuk menghentikan rencana R-System namun dalam misi itu mereka menemukan berbagai hambatan. Bagaimana kelanjutannya? silahkan baca di bawah Sorry gak jago bikin summary

1. Chapter 1

Mission Imposible

By : Angelina Scarlet

Yo minna, ini adalah fic pertamaku semoga kalian senang dengan fic ini

Disclaimer : Fairy Tail adalah milik Hiro Mashima-Sensei

Happy Reading... XD

Chapter 1 : Prolog

Tap ... tap ...tap ...

Disudut kota Magnolia di malam hari.

Laki â€“ laki itu berlari dengan ekspresi penuh ketakutan di sebuah gang. Dia terus berlari sampai akhirnya dia menemui jalan buntu.

Dia melihat kebelakang dan menemukan seseorang yang sepertinya sedang mengejarnya. Orang itu memakai jubah hitam yang menutupi seluruh tubuhnya dan sebagian kepalanya sehingga ikut menutupi sebagian wajahnya. Dia berjalan dengan tenang ke arah laki â€“ laki itu dan laki â€“ laki itu terlihat semakin ketakutan.

"s...siapa k...kau ?" tanya laki â€“ laki itu sambil merapatkan tubuhnya ke dinding.

"kau tidak perlu tahu siapa aku." Kata orang berjubah itu.

"a...apa m...maumu d...denganku ?" tanya laki â€“ laki itu kembali kepada orang berjubah tersebut.

"kau orang yang telah melihat kejadian pembunuhan tersebut bukan ?" tanya orang berjubah tersebut sambil terus berjalan mendekati laki â€“ laki yang terlihat sangat ketakutan itu. Dan terus mendekat sambil tersenyum atau lebih tepatnya menyeringai.

"karena kau telah melihatnya maka aku tidak bisa membiarkanmu memberi tahu kejadiannya kepada mereka." jelas orang berjubah sambil mengeluarkan pedangnya. Lalu dia berkata.

"oleh karena itu ... kau harus ..." Dia menebaskan pedangnya dan...

.

.

.

.

.

"...mati"

Tess..

Dengan sekali tebasan orang berjubah hitam itu membunuhnya tanpa ampun.

.

.

.

.

.

Wush...

Ketika adegan pembunuhan tersebut selesai sebuah angin berhembus dan berhasil membuka jubah yang menutupi kepalanya sehingga dapatlah kita melihat orang tersebut yang ternyata merupakan seorang gadis cantik berambut merah scarlet.

"tidak ada seorangpun yang dapat menghalangi kami." Katanya sambil menatap dingin orang yang telah dibunuhnya tadi.

Dia menutup kepalanya dengan jubahnya kembali dan meninggalkan mayat tersebut begitu saja.

* * *

><p>Disebuah rumah yang tergolong cukup mewah di pusat kota Magnolia ada 3 orang gadis cantik yang sedang melakukan aktivitasnya masing â€“ masing. Ada seorang gadis berambut pirang yang asyik membaca novel dan disebelahnya gadis berambut biru ikal pendek yang sedang melakukan aktivitas yang sama sambil memakan coklat dan seorang gadis berambut perak bergelombang menonton tv di sofa yang berbeda dengan 2 gadis sebelumnya.<p>

"hey Lucy, Levy sepertinya aku lupa mengatakan sesuatu pada kalian." Kata gadis berambut perak yang bernama Mirajane membuka percakapan mereka.

"apa itu ?" tanya gadis berambut pirang yang ternyata bernama lucy.

"ternyata ada seseorang yang melihat kejadian waktu itu.", kata Mira dengan ekspresi serius.

"apa ?! ada yang melihatnya ?! bagaimana bisa kau melupakan hal segawat itu?!" teriak Lucy bahkan sampai â€“ sampai dia berdiri dari sofa dengan ekspresi khawatir.

"ya ampun bagaimana ini, bagaimana jika orang itu memberi tahu ke dewan, kita akan mendapat masalah besar" kata Levy yang tidak kalah khawatirnya dengan Lucy.

"betapa bodohnya aku, bisa melupakan hal sepenting ini, hiks... kalian bisa memukulku jika kalian mau.." kata Mira sambil menutup mukanya yang sedang menangis. Lucy dan Levy yang melihatnya hanya bersweatdrop ria.

Tiba â€“ tiba datang orang berjubah hitam di gang tadi masuk ke dalam rumah tersebut.

"tidak usah khawatir orang itu sudah aku bereskan." Katanya sambil melepas dan mengantungkan jubah tersebut.

"ah syukurlah, kau selalu bertindak cepat Erza." kata Levy yang sudah mulai lega.

"baiklah, setelah ini apa yang akan kita kerjakan ?" tanya Erza kepada 3 orang temannya tadi dan kini dia sudah duduk di sofa dekat teman - temannya.

"aku akan membuat laporan mengenai misi kita dan akan menyerahkannya kepada master besok.", Kata Lucy yang sudah mulai bersemangat kembali.

"ah aku sudah tidak sabar ingin kembali ke guild." kata Levy semangat.

"aku ingin tahu apa yang sudah terjadi dengan guild selama kepergian kita." Kata Mira.

"_Breaking news! Telah ditemukan sebuah pulau aneh di laut Fiore dikatakan aneh karena terdapat sebuah menara yang menjulang tinggi ke langit dan disekeliling pulau tersebut selalu ditutupi oleh awan hitam pekat serta ikan â€“ ikan yang terdapat diperairan dekat pulau tersebut banyak yang mati tanpa sebab yang jelas."_

"teman â€“ teman lihat itu." Kata levy sambil menunjukkan tayangan di televisi yang menampilkan sebuah pulau aneh yang terdapat menara tinggi dan dikelilingi awan hitam pekat.

"_mari kita wawancarai para nelayan di sekitar ini." _Kata reporter itu sambil menghampiri seorang nelayan yang terdekat dengan mereka.

"_permisi bagaimana pendapat anda tentang pulau ini ?"_ reporter itu mulai mewawancarai seorang nelayan yang mereka temui.

"_sepertinya itu adalah pulau terkutuk sebab banyak ikan yang mati mendadak dan awan hitam yang mengerikan itu."_ Jawab nelayan itu sambil memandang pulau tersebut.

"_lalu bagaimana dengan menara itu apakah menara itu sudah lama ada sebelumnya ?" _tanya reporter itu lagi

"_ya, dulu menara itu memang ada namun tidak setinggi itu dan keadaan di sekitarnya biasa saja. Sepertinya tempat itu telah dijadikan sarang iblis."_ Jawab nelayan yang masih memandang pulau tersebut.

"_sebaiknya kita jangan pergi kesana." _kata nelayan tersebut memperingati reporter dan tentunya para pemirsa.

"_demikian breaking news saat ini!"_

"ara â€“ ara... sepertinya sudah dimulai ya." Kata Mira memberi tanggapannya.

"apanya yang dimulai ?" tanya Lucy kebingungan.

"R-System." Jawab Erza singkat.

"sepertinya mereka serius dengan perkataan mereka waktu itu." Kata Levy yang sedari tadi menonton berita barusan dengan sangat serius.

"hei, tunggu dulu apa yang kalian maksud ?! Dan apa R-System itu ?!" kata lucy kini ia menjadi sangat bingung dan tidak mengerti sedikitpun apa yang dimaksud teman â€“ temannya.

"R-System adalah sebuah sihir yang dapat membangkitkan orang mati namun itu sangat dilarang oleh dewan. Beberapa waktu lalu sebelum kau bergabung dengan Fairy Tail kami telah bertemu dengan sekelompok orang yang berniat untuk menggunakan sihir tersebut." Jelas Erza yang sedang memakan cheesecakenya.

"makanya kita diberi misi seperti ini untuk memata â€“ matai aktivitas di sana sambil mencari otak utama dalam rencana gila itu." terangnya lebih lanjut dan memakan kembali cheesecakenya.

"lalu kenapa kita tidak langsung kesana saja dan menyamar." Tanya Lucy.

"itu sangat sulit sebab dulu kami pernah mengirim mata â€“ mata ke sana lalu setelah beberapa saat kami mendapat kabar bahwa dia sudah dibunuh oleh mereka." Jawab Levy.

"jadi begitu... lalu siapa yang ingin mereka bangkitkan?" tanya Lucy kembali.

"entahlah..." jawab Mira.

* * *

><p>Profile Character

Erza Scarlet

Sihir : Ex-quip

Umur : 18

Lucy Heartfilia

Sihir : Celestial Spirit

Umur : 17

**Levy Mcgarden **

Sihir : Solid Script

Umur : 17

Mirajane Strauss

Sihir : Demon Take Over

Umur : 18

* * *

><p>To Be Continue...

Makasih bagi para reader yang sudah berkenan membaca fic pertama saya ini semoga para reader menyukainya.

Saya mohon maaf kalau banyak kesalahan dan judulnya juga mungkin gak nyambung sama ceritanya.

Di chapter kedua saya akan usahakan untuk membuat fic ini menjadi lebih baik dan lebih seru lagi.

**Mohon diReview...Ok **

2. Chapter 2

Mission Impossible

By : Angelina Scarlet

Chapter 2 is update

Disclaimer : Fairy Tail adalah milik Hiro Mashima-Sensei

Chapter 2 : Fairy Tail

"_aku bersama teman â€“ teman setimku yaitu Levy, Mira dan Erza baru saja menyelesaikan misi kami. Misi kami kali ini merupakan misi pertamaku setelah aku bergabung dengan Fairy Tail 1 bulan yang lalu. Di misi ini kami diberi tugas untuk mencari informasi sebanyak mungkin tentang R-System, yaitu sebuah sihir untuk membangkitkan orang yang sudah mati. Pertamanya aku tidak percaya hal seperti itu, namun setelah melihat tayangan televisi tentang sebuah pulau aneh yang konon akan dijadikan tempat untuk menggunakan sihir tersebut dan penjelasan dari teman â€“ temanku, akhirnya aku percaya juga."
_

"_setelah beberapa hari kami menjalankan misi, kami mendapat kabar bahwa ternyata, ada orang di dalam dewan yang berusaha untuk menggunakan sihir tersebut dan dia tidak sendiri namun ada komplotannya. Mungkin ia hanya dijadikan mata â€“ mata untuk mengawasi kegiatan di dewan. Setelah mengetahui hal yang mengejutkan tersebut Erza pergi untuk mencari informasi darinya dan itu tidak berjalan mulus karena dia tidak ingin mengatakan apa â€“ apa dan malah berusaha melawan sehingga Erza terpaksa menggunakan cara kekerasan dan membunuhnya. Namun masalah belum berakhir disitu, ada orang melihat kejadiannya secara langsung dan untung saja Erza bertindak cepat dengan langsung membunuhnya."_

"_dan hari ini kami akan kembali ke guild untuk melaporkan apa yang telah kami lakukan selama kepergian kami di misi ini."_

"fiuh... akhirnya selesai juga." desah gadis berambut pirang.

"hey Lucy, sampai kapan kau mau menulis itu ? kami sudah lama menunggumu." Kata Erza yang ternyata sudah lama berdiri dibelakangnya.

"eh ... ya aku sudah siap." Kata Lucy yang tampak sedikit kaget.

"hey Lu-chan! ayo, kami sudah menunggumu." Kata Levy yang sudah menunggu di luar rumah bersama Mira.

* * *

><p>"hmph." Desah seorang kakek tua di bar milik guild Fairy Tail.<p>

"ada apa, jii-chan ?" Tanya seorang gadis kecil berambut biru panjang yang berdiri disebelahnya.

"tidak ada." jawab kakek itu.

Di sisi lain di guild.

"Wakaba, hari ini aku pasti akan mengalahkanmu." Tantang seorang lelaki yang bernama Macao.

"hah, yang benar saja. Sejarah selalu mencatat, bahwa aku selalu menang dan kau tidak bisa mengalahkanku." Jawab Wakaba menatap Macao dengan ekspresi meremehkan.

"hyah..." Macao mulai melayangkan tinjunya pada Wakaba.

"dengan senang hati aku akan melayanimu." Wakaba juga mulai melancarkan serangannya pada Macao.

Dan pertarungan antara Macao dan Wakaba pun dimulai dengan sangat sengit. Banyak pula serangan mereka meleset dan melukai orang di sekitar mereka dan saling membalas sehingga tidak butuh waktu lama untuk menciptakan perang dunia ke-3 di guild Fairy Tail.

"ah... master berlindunglah." Kata gadis berambut biru tadi yang bernama Wendy sambil berlindung di balik meja kepada kakek yang merupakan master dari guild tersebut dan hanya Wendy juga satu â€“ satunya orang yang tidak terlibat dalam perang tersebut bersama master.

"minna... kami pulang!." Kata Lucy sambil membuka gerbang masuk ke guild.

.

.

.

.

.

.

.

.

BUAK !

"ARGHHH !"

"KYAAAA LLLUUUCCCYYY-SANNN !"

Sebuah meja terbang dan berhasil mendarat dengan mulus di wajah manis Lucy yang langsung membuat Wendy syok seketika dan membuat 3 orang gadis di belakang Lucy melihatnya dengan ekspresi terkejut dan khawatir.

"kau tidak apa â€“ apa Lu-chan !?" Tanya Levy yang terlihat khawatir melihat kondisi Lucy yang telah berciuman dengan meja sambil membantunya berdiri.

"a..aa..ku ti...dak a...pa â€“ ap...a." Jawab Lucy menahan rasa sakit.

"Lucy-san! bertahanlah! aku akan mengobatimu!" kata Wendy yang sudah membawa kotak P3K dan menggunakan sihirnya untuk menyembuhkan Lucy.

"kalian..." kata Erza menunjukkan deathglarenya kepada orang â€“ orang yang berkelahi barusan.

"Erza...!" kata semua orang dengan ekspresi ketakutan.

"BERHENTILAH SEBELUM KUBUNUH KALIAN SEMUA SATU PER SATU!." Teriak Erza mengancam mereka.

"BAIK!" dan mereka langsung berhenti serta saling berpelukan satu sama lain.

Disisi lain gulid.

Mira menghampiri master dan menyerahkan sebuah kertas padanya.

"master, ini yang kami dapatkan selama misi ini.".

"hmph..." desah master membaca isi kertas tersebut.

Kini keadaan guild sudah mulai damai dengan berhentinya perang yang diawali oleh Macao dan Wakaba. Erza duduk di sebuah bangku dan memakan cakenya lalu Levy yang terlihat sibuk membaca buku dan Lucy yang masih diobati oleh Wendy.

Setelah selesai membaca isi dari kertas tersebut master terlihat sedang memikirkan sesuatu.

"baiklah, waktunya misi baru untuk kalian." Kata kakek pada Mira. Setelah itu Mira memanggil seluruh anggota timnya.

"hah... biarkanlah kami beristirahat sebentar master." Kata Levy membujuk masternya agar memberikan waktu istirahat sejenak.

"Levy! jangan membantah perintah master." Kata Erza yang masih memasang death glarenya ke arah Levy. Menyadari dia dilihat dengan cara yang mengerikan seperti itu dia hanya bisa diam jika masih sayang dengan nyawanya.

"misi kalian kali ini adalah menculik orang." Kata master dengan ekspresi serius.

"siapa ? dan untuk apa kami menculiknya ?" tanya mereka serentak kecuali Lucy yang masih diobati oleh Wendy.

"orang yang akan dijadikan tumbal R-System." Jelas master.

"target kalian ini adalah 3 orang dragon slayer dan 1 orang penyihir."

"tunggu dulu, sebenarnya siapa yang ingin dibangkitkan kembali dengan R-System itu ? " tanya Lucy.

"baiklah, dari informasi yang kudapat komplotan tersebut berencana menggunakan sihir tersebut untuk membangkitkan naga hitam, Acnologia serta penyihir hitam terkejam, Zeref." Jawab master sambil meminum birnya.

"master, apakah sihir itu bisa membangkitkan naga ?" tanya Mira yang seperti tidak percaya dengan apa yang dikatakan master guild mereka barusan.

"ya, dengan syarat tumbal 3 orang dragon slayer." Jawab master.

"tapi, dimana kami harus mencari mereka master ?" tanya Erza yang sedari tadi diam saja.

"dari informasi yang kudapat mereka ada di kota Crocus." Jawab Wendy.

"dan mereka bersekolah di tempat yang sama denganku, Fiore Academy."

"jadi, kita akan menyamar menjadi siswa ?" tanya Lucy kembali.

"ya, kau benar, Lucy." Kata master pada Lucy.

"ara-ara... sepertinya ini akan menjadi misi yang menarik." Kata Mira antusias.

"dan penyamaran ya ? hehehe ini adalah keahlianku." Sambungnya kembali dengan senyumnya yang manis menyembunyikan kekejaman dibalik matanya.

"karena kalian baru saja sampai, sebaiknya beristirahatlah dulu sebentar." Kata master yang akhirnya mengabulkan permohonan Levy untuk beristirahat.

* * *

><p>Lucy berjalan dengan santai menuju rumah kontrakannya bersama plue, seekor anjing yang merupakan peliharaannya melewati sebuah danau yang terdapat beberapa orang yang menyapanya dan Lucy menjawabnya dengan manis.<p>

"huah... enaknya setelah di rumah aku ingin berendam menghilangkan rasa lelahku setelah menyelesaikan misi pertama. Bukan begitu, plue? "

"puuunnn... ppuunnn..."

Dan Lucy pun terus berjalan dengan santai sampai tiba-tiba ada seseorang yang memakai jubah hitam menabraknya,

"hei! Berhati-hatilah jika berjalan! " kata Lucy yang kesal dengan orang yang menabraknya barusan.

"Fairy Tail, bersiap-siaplah untuk menghadapi kematian kalian." Ucap orang tersebut lirih.

"hah? apa maksudmu? " kata Lucy.

"hehehehehehh... kau juga akan tahu sendiri. Sampai jumpa." Kata orang tersebut dan menghilang begitu saja.

"siapa dia? Dan apa yang dimaksud olehnya ?" gumam Lucy.

* * *

><p>To Be Continue...

Sebenarnya dah lama chapter ini siap tapi sekarang baru sempat up date (maklum anak sekolah).

Jadi maaf ya kalau banyak banget kesalahannya ke depannya diusahakan lebih baik lagi .

Arigatou gozaimasu buat para reader semuanya :)

Ditunggu reviewnya :)

End
file.